

NASIB PEMULUNG DI TPS PERLU DIPERHATIKAN

Legislator Desak Percepatan Operasional TPST Nitikan

YOGYA (KR) - Gerakan zero sampah anorganik yang mulai digulirkan sejak awal tahun ini dinilai mendapat dukungan sejumlah pihak. Salah satunya dari kalangan legislator yang mendesak untuk melakukan percepatan operasional TPST Nitikan 1 dan 2.

Anggota DPRD Kota Yogya Oleg Yohan, menilai banyak masyarakat yang masih kaget dengan kebijakan untuk tidak membuang sampah anorganik ke TPS maupun depo. "Hal ini bisa disadari karena belum siapnya sebagian masyarakat untuk berperilaku memilah sampah," katanya, Minggu (8/1).

Kendati masa transisi diberikan hingga Maret mendatang, namun jika tidak diimbangi dengan dukungan infrastruktur yang memadai maka hasilnya bisa kurang optimal. Oleh karena itu dirinya mendesak agar operasional TPST di Nitikan bisa dipercepat. Sejauh ini yang sudah beroperasi ialah TPST Nitikan 1 yang rutin mengolah sampah jenis organik, khususnya sampah sisa dedaunan. Sedangkan TPST Nitikan 2 masih dalam tahap rencana

pembangunan. Lokasinya pun tidak terlalu jauh dari TPST Nitikan 1.

Oleg berharap, baik TPST Nitikan 1 dan 2 kelak dimanfaatkan untuk pengelolaan sampah organik dan anorganik. Sehingga fasilitas pendukung untuk mengoptimalkan pengolahan sampah juga mutlak disediakan. "Makanya kami juga mengusulkan pengadaan insinerator yang memiliki standar SNI supaya ada pengurangan volume sampah secara efektif," usulnya.

Di samping itu, dirinya juga melihat ada persoalan baru yang muncul usai pemilahan sampah dari rumah tangga. Terutama nasib para pemulung yang sebelumnya kerap mengais di TPS maupun depo. Ketika program pemilahan sampah sudah berhasil dan terkelola oleh bank sampah, maka keberadaan pemulung perlu ada solusi. Hal ini karena jumlah pemulung tidak sedikit serta peran mereka selama ini dalam pengurangan sampah di TPS maupun depo terbilang besar. "Harapan kita semua bahwa pemilahan sampah bisa segera terwujud. Tetapi ketika nanti sampah bernilai ekonomi langsung tersalur ke pengepul maka pemulung tidak akan mendapat apa-apa. Intinya kita semua harus bisa bergerak bersama-sama," jelasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, mengaku perencanaan untuk membangun TPST Nitikan 2 sudah diselesaikan dan pekerjaannya akan dilakukan tahun ini. Kelak jika sudah terbangun maka TPST Nitikan 1 yang sebelumnya untuk sampah organik, akan dialihkan mengelola sampah anorganik yang tidak mampu dikelola oleh bank sampah. Sedangkan terhadap para pemulung, pihaknya telah menyiapkan pola pengorganisasian agar tidak saling berebut lapak. (Dhi)-f

RAKERDA MUI DIY KELUARKAN REKOMENDASI Masuki Tahun Politik, Jaga Persatuan Bangsa



Ketua Umum MUI DIY beserta jajaran menyampaikan hasil Rakerda I.

YOGYA (KR) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY secara kelembagaan menegaskan netralitas dalam Pemilu 2024. Memasuki tahun politik, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan tanggung jawab semua elemen.

Sikap tersebut disampaikan Ketua Umum MUI DIY Prof Dr KH Machasin MA usai Rapat Kerja Daerah (Rakerda) I yang digelar di gedung DPD RI Jalan Kusumanegara, Sabtu (7/1). "MUI harus menjaga netralitas. Tidak mendukung siapa pun dalam kontestasi pemilu. Kita ini menjaga umat agar jangan sampai terpecah-pecah maka kita hindari betul terhadap hal-hal yang menyebabkan perpecahan," tandasnya.

Dalam Rekerda I tersebut setidaknya terdapat lima butir rekomendasi yang ditelurkan sebagai acuan seluruh komponen dalam menghadapi tahun politik. Kepada parpol, MUI DIY meminta agar hindarkan dari perilaku politik uang atau transaksional bahkan politik identitas yang justru akan menimbulkan pertentangan dan polarisasi di tengah masyarakat. Dalam upaya meminimalisir efek negatif dari tahun politik, tokoh-tokoh agama Islam diharapkan mendakwahkan Islam yang 'Rahmatan Lil Alamin'. Terutama dengan mengedepankan prinsip-prinsip toleransi, moderat, harmoni, egaliter dan persaudaraan antar semua elemen anak bangsa. Sedangkan bagi penyelenggara pemilu,

yakni KPU, agar dapat melaksanakan seluruh rangkaian pesta demokrasi berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil untuk menjamin terpenuhinya hak-hak politik warga negara. Begitu pula bagi Pemda DIY serta pemerintah kabupaten dan kota agar melakukan koordinasi dengan semua pemangku kebijakan, pendampingan dan edukasi kepada masyarakat akan pluralitas di DIY. "Pemilu itu hal yang wajib, maka jangan sampai dikotori dengan hal-hal yang lain," imbuh Machasin.

Pada kesempatan tersebut, Machasin juga berharap agar pemerintah memberikan perhatian yang memadai supaya MUI DIY berikut MUI kabupaten dan kota dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. Bahkan pemerintah didorong mampu mewujudkan masjid raya sebagai pusat kegiatan umat Islam di DIY.

Sementara itu, Ketua MUI Pusat Prof Noor Achmad yang hadir dalam rakerda turut mengingatkan penguatan umat Islam dalam menghadapi tahun politik. Terutama keberadaan MUI yang harus mampu menjadi penengah dan menjadi kekuatan yang mengayomi semuanya.

"Jangan sampai masuk pada pusaran atau lingkaran politik. Tetap menjadi umat yang satu, tidak terpecah-pecah dan terpolarisasi maka perlu dipertegas oleh MUI," tandasnya. (Dhi)-f

WAKSIN COVID ANAK 6 BULAN - 11 TAHUN

Pemda DIY Masih Tunggu Kepastian Pemerintah Pusat

YOGYA (KR) - Adanya rencana Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk segera memberikan vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6 bulan sampai 11 tahun secara gratis mendapatkan respons positif dari Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY. Secara prinsip, Pemda DIY dalam hal ini Dinkes DIY, siap mengikuti keputusan dari Pemerintah Pusat.

Termasuk untuk melaksanakan vaksinasi yang menasar anak dan balita tersebut. Tentunya semua itu akan dilaksanakan apabila Dinkes DIY sudah mendapatkan Surat Edaran (SE) dari Kemenkes. Terutama berkaitan dengan teknis pelaksanaan karena semua itu merupakan kebijakan baru.

"Sampai saat ini kami masih menunggu Surat Edaran (SE) dari Kemenkes terkait teknis pelaksanaan karena hal ini merupakan kebijakan baru. Jadi apapun yang menjadi kebijakan pusat kami akan berusaha untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Tapi karena sampai saat ini pusat belum memberikan alokasi vaksin tambahan di daerah untuk kebutuhan vaksinasi anak, jadi kami masih menunggu," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY, Setyarini Hestu Lestari di Yogyakarta, Minggu (8/1).

Seperti diketahui bersama, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) resmi mengeluarkan izin penggunaan

vaksin Covid-19 untuk balita.

Vaksin Covid-19 untuk balita ini bisa diberikan untuk anak usia 6 bulan hingga anak-anak 11 tahun. Vaksin Covid-19 untuk balita menjadi vaksin yang ditunggu banyak pihak. Pasalnya, selama ini hanya balita yang belum mendapatkan Vaksin Covid-19.

Setyarini mengungkapkan, sejumlah upaya terus dilakukan untuk menyelesaikan pelaksanaan vaksinasi, termasuk berkaitan dengan pendataan. Untuk itu Dinkes DIY sudah mulai berkoordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di lima kabupaten/kota untuk pembaruan data dan menentukan sasaran vaksinasi. Semua itu dilakukan dengan ha-

rapan seandainya sudah ada keputusan soal vaksinasi pelaksanaan bisa dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan.

"Sampai saat ini yang bisa kami lakukan adalah melakukan persiapan berkaitan dengan rencana itu sambil menunggu keputusan pusat. Untuk itu kami berharap semua pihak bisa proaktif, guna menyelesaikan rencana tersebut," ungkapnya. (Ria)-f

HUT KE-73 SMAN 4 YOGYA

Diadakan Pemeriksaan Mata Gratis

YOGYA (KR) - Alumni SMA Negeri 4 Yogyakarta Prof dr Suhardjo SU SPM(K) menginisiasi kegiatan sosial berupa pemeriksaan mata gratis bagi siswa SD di lingkungan SMAN 4 Yogya, Sabtu (7/1). Pemeriksaan mata gratis ini menjadi rangkaian kegiatan peringatan HUT ke-73 SMAN 4 Yogya sekaligus wujud bakti alumni kepada almamater.

Prof Suharjo yang aktif sebagai dokter mata di RSUP Dr Sardjito menuturkan, kegiatan penyuluhan, pemeriksaan mata serta pelatihan screening mata ini turut sukseskan program kesehatan mata yang diusung pemerintah. Program yang berfokus pada pemberantasan kebutaan dan kelainan dini pada mata bagi anak usia SD juga sejalan dengan tujuan dan misi SMAN 4 Yogya.

Menurut Prof Suharjo, urgensi kesehatan mata memang sangat penting. Prestasi anak bergantung pada penglihatan yang dimilikinya. "Jika penglihatan mata yang dimiliki seorang anak kualitasnya buruk, maka prestasi di sekolah juga menurun," katanya.

Prof Suharjo merupakan alumni SMAN 4 Yogya yang lulus pada tahun 1972. Ia melanjutkan studi ke UGM dan pada tahun 1979 menjadi staff pengajar di UGM hingga sekarang. Prof Suharjo mulai aktif seba-



Pemeriksaan mata gratis untuk siswa SD oleh alumni SMAN 4 Yogya.

gai dokter mata di RSUP Sardjito pada tahun 1989 dan kini selain menjadi staff pengajar. Ia juga melanjutkan andilnya sebagai seorang dokter mata yang mumpuni di bidangnya.

Lebih lanjut Prof Suharjo mengatakan, pemeriksaan mata gratis ini sekaligus penyuluhan kepada orang tua anak tentang fungsi kacamata. Bukan berarti dengan memakai kacamata itu akan merepotkan anak dan orang tua, karena fungsi kacamata adalah membantu pengoptimalan mata dalam melihat agar anak dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan tetap dapat berprestasi.

Untuk itulah Prof Suharjo ingin berperan dalam mengatasi dan mengobati masalah penglihatan para anak sekolah khususnya

usia sekolah dasar.

Prof Suhardjo berharap, sekolah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mata bagi anak, sekaligus berkontribusi terhadap lingkungan masyarakat sekitar sekolah. Hal ini juga merupakan bentuk kepedulian dari Prof Suhardjo karena beliau sendiri merupakan seorang dosen yang mengemban amanat pengabdian kepada masyarakat.

Melalui pengabdian ini, harapan dari Prof dapat terwujud seiring dengan terlaksananya berbagai penyuluhan dan pemeriksaan mata, sehingga kelak kesadaran masyarakat mengenai kesehatan mata dapat meningkat dan anak-anak dapat terus belajar dan berprestasi di sekolah. (Dev)-f

NEW XPANDER

BANGKITKAN SEMANGAT LIFE'S ADVENTURE BERSAMA MOBIL JUARA

25 PENGHARGAAN XPANDER SERIES 2017 - PRESENT

XPANDER AP4 INDONESIA NATIONAL RALLY CHAMPIONSHIP 2022

Kunjungi pameran kami
JOGJA CITY MALL 9 - 15 Januari 2023

New Xpander dengan DNA Juara yang terbukti ketangguhannya dengan menjuarai ajang Indonesia National Rally Championship 2022.
*Termasuk kejuaraan internasional Danau Toba Asia Pacific Rally Championship 2022.

GRATIS ASURANSI SELAMA 3 TAHUN
0% BUNGA SELAMA 2 TAHUN
DP RINGAN 10%
SMART CASH BUNGA 0% 1 TAHUN
PAKET CICILAN PINTAR BUYBACK GUARANTEE HINGGA 73%
TENOR ANGSURAN HINGGA 7 TAHUN

GRATIS PERAWATAN* JASA DAN SPARE PARTS 50.000KM/4 TAHUN
GRATIS KACA FILM KONICA MINOLTA

CASHBACK HINGGA JUTAAN RUPIAH

Scan di sini untuk menghubungi Dealer Resmi Mitsubishi Motors terdekat di kota Anda.

LIFE'S ADVENTURE

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
www.mitsubishi-motors.co.id

*SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU PERIODE PROMO: JANUARI 2023
**PAKET PERAWATAN SMART SILVER